

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menyebarnya wabah Virus Covid-19 nyaris semua belahan dunia membawa pengaruh besar dalam bermacam bidang kehidupan manusia, yakni ekonomi, sosial, keamanan, kesehatan ataupun pendidikan. Wabah virus yang dimulai dari Wuhan Cina dengan tingkatan penularan yang kilat serta *massive* sudah menginfeksi 48.377.107 jiwa serta menimbulkan 1.229.377 meninggal dunia (Aida, 2020). Tentunya timbul rasa khawatir oleh manusia di bumi karena keadaan ini, akhirnya, bermacam rencana sudah dicoba untuk memutuskan mata rantai penyebaran wabah Covid-19 ini. Dalam bidang pendidikan pun tidak terlepas dari mewabahnya virus Covid-19. Diantaranya adalah terganggunya aktivitas pembelajaran di seluruh jenjang pendidikan. Perihal ini dinyatakan oleh UNESCO bahwa wabah virus covid-19 ini sudah berakibat terhadap ranah pendidikan. Paling tidak 300 juta siswa diseluruh dunia menghadapi kendala saat melakukan aktivitas pembelajaran yang mengancam hak anak untuk meraih pendidikan di masa berikutnya (Utami, 2020).

Salah satu negara yang terjangkit wabah covid-19 dengan kategori kematian tertinggi di Asia yaitu negara indonesia. Pemerintah melakukan tindakan antisipasi dengan memberitahukan kebijakan, yang mengharuskan sistem pendidikan secara online di seluruh jenjang pendidikan. Kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah ini berlaku untuk segala lembaga pendidikan yang

berada di tingkatan pusat ataupun wilayah. Kebijakan ini adalah cara yang efisien yang dapat dicoba di masa pandemi ini, sebab komunikasi oleh manusia tidak perlu secara langsung bertatap muka, bersentuhan ataupun bertemu secara berhadapan langsung, namun dapat juga dilakukan dengan media cetak, teknologi serta media sosial.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) ialah lembaga pendidikan resmi pada tingkatan pendidikan pra sekolah, yang sistem pembelajarannya berbeda dengan tingkatan atas. Model pembelajaran sentra adalah model pembelajaran yang efisien dan menyenangkan untuk anak usia dini. Model pembelajaran untuk mengetahui keterampilan dari tiap anak dari standar keterampilan yang terwujudkan dari sebaris kegiatan dengan memanfaatkan benda dalam bentuk nyata adalah model pembelajaran sentra. Model pembelajaran ini terbagi menjadi sentra persiapan, imtaq (iman taqwa), balok, bahan alam, bermain peran, dan sentra seni. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan model sentra bahan alam karena sentra bahan alam ini dianggap dapat menyediakan fasilitas bermain pada anak yang dapat membuat pengalaman bermain sensorimotor anak dapat berkembang agar anak dapat bereksplorasi dengan menggunakan bahan alam seperti (daun, ranting, kayu, biji-bijian, air, pasir, batu, dan lain-lainnya), agar anak lebih termotivasi untuk belajar karena konsep pembelajaran di PAUD adalah bermain sambil belajar.

Meluasnya wabah Covid-19 ini sudah mengakibatkan sulitnya melakukan penerapan kegiatan belajar mengajar anak di sekolah. Pembelajaran yang harusnya dilakukan dengan bertatap muka secara langsung yang mengikutsertakan seluruh aspek-aspek perkembangan berganti kegiatan

belajar mengajarnya dengan pembelajaran jarak jauh. Tentunya ini akan berpengaruh pada tahapan pertumbuhan dan perkembangan anak karena biasanya kegiatan belajar mengajar dilakukan dengan bertatap muka secara langsung. Dampaknya pada tahap pertumbuhan dan perkembangan anak yang menjadi program PAUD menjadi tidak efektif untuk dilakukan, sementara itu Pendidikan Anak Usia Dini mempunyai keharusan yang begitu berarti untuk mengembangkan kemampuan awal anak agar pertumbuhan dan perkembangan anak mempunyai persiapan dalam menempuh jenjang pendidikan selanjutnya.

Menurut Mulyanta dalam Widiasih (2020) Pelaksanaan PJJ perlu diatur strategi pembelajaran oleh lembaga pendidikan, lembaga PAUD dan orang tua harus membangun komunikasi inten dan efektif, panggung belajar milik peserta didik, berpusat pada siswa, guru merancang strategi pembelajaran dan menjadi fasilitator, selanjutnya orang tua harus memberi motivasi kepada anak. Peran guru bukan penyampai materi, tapi memfasilitasi aktivitas belajar dengan menyediakan media pembelajaran. Orang tua menjadi ujung tombak, saat proses pembelajaran di rumah yang kebersamai anak adalah orang tua. Pembelajaran harus menyenangkan (*joyful*) dan bermakna (*meaningful*), sehingga peserta didik, guru dan orang tua nyaman dalam belajar bersama (*love to learn*).

Dengan berubahnya sistem pembelajaran di TK saat ini guru senantiasa diharuskan mempersiapkan segala perangkat dalam kegiatan belajar mengajar, paling utama merupakan Rencana Kegiatan Harian (RKH) yang merupakan panduan guru dalam menerapkan proses pembelajaran untuk kegiatan selama satu hari. Tidak hanya itu, diperlukannya kerja sama dari peran guru, peran

orang tua dan anak. Kerja sama dari guru, orang tua dan anak ini dimaksudkan agar bahan ajar yang dituturkan guru bisa diterima secara baik bagi orang tua dan bisa memotivasi anak agar tetap semangat buat belajar di rumah.

Dengan demikian, diperlukan media pembelajaran yang bisa memudahkan guru dalam mengantarkan materi pembelajaran kepada anak selama pembelajaran jarak jauh, salah satunya dengan memanfaatkan video pembelajaran. Video ialah media pembelajaran secara tampak dengar (audio visual) yang dapat digunakan dalam mengantarkan bahan ajar pembelajaran dengan cara yang lebih menarik. Hal inilah yang membuat penggunaan video pembelajaran dianggap dapat memudahkan pendidik untuk menyampaikan materi pembelajaran yang menarik selama masa pandemi Covid-19.

Bersumber pada hasil observasi yang dilaksanakan oleh peneliti yang juga mengikuti PLP (Pengenalan Lingkungan Persekolahan) di TK ABA IV Kota Jambi, dalam pembelajaran saat ini sekolah melaksanakan pembelajaran secara dalam luar jaringan (luring) dan jaringan (daring). Dalam pembelajaran luring didominasi oleh tugas yang bersifat *paper and pencil*. Pihak sekolah memberikan tugas kepada anak setiap hari senin untuk rentang waktu 1 minggu mendatang yang harus dikerjakan oleh anak dengan pendampingan orang tua dirumah. Sedangkan, untuk pembelajaran daring dilakukan dengan melalui WhatsApp dan Zoom Cloud Meeting yang hanya dilaksanakan sesekali oleh orang tua peserta didik yang mempunyai kesempatan dalam mendampingi anaknya.

Namun, dengan berjalannya sistem tersebut banyak keluhan yang dituturkan oleh orang tua murid TK ABA IV Kota Jambi. Banyak orang tua yang menuturkan bahwa anak sudah mulai bosan dengan tugas yang diberikan guru setiap minggunya, serta orang tua yang memiliki kesibukan sehingga tidak dapat fokus dalam menemani anaknya saat belajar dari rumah menjadi kekhawatiran sendiri bagi orang tua bagaimana jika perkembangan anak tidak terstimulasi secara optimal.

Beberapa penelitian juga telah dilakukan mengenai pembelajaran jarak jauh (*distance learning*), Mahendra (2020) tentang pelaksanaan pembelajaran jarak jauh masa pandemi Covid-19 : studi kasus di RA Nurul Huda 01 Sumberejo Kecamatan Pabelan tahun 2020 adapun hasil penelitiannya yaitu masih kurangnya kecakapan guru dalam menggunakan *platform* maupun media pembelajaran jarak jauh serta kendala orang tua dalam mendampingi anaknya saat belajar dari rumah. Primasari dan zulela (2021) tentang kendala pembelajaran jarak jauh (PJJ) secara online selama masa pandemik Covid-19 di sekolah dasar adapun hasil penelitiannya yaitu kendala yang dirasakan saat pembelajaran jarak jauh yaitu kurangnya penguasaan IPTEK guru dan orang tua, anak merasa bosan saat belajar dari rumah, dan kurangnya ketersediaan media belajar.

Berdasarkan latar belakang tersebut, dibutuhkan media pembelajaran serta model pembelajaran yang dapat menarik perhatian anak untuk tetap semangat belajar dari rumah, membantu orang tua dalam menyampaikan materi dan tugas dari guru dengan cara yang lebih mudah, serta membantu guru dalam memfasilitasi pembelajaran yang seharusnya didapatkan oleh anak.

Berdasarkan penelusuran video pembelajaran yang telah dilakukan peneliti, saat ini video pembelajaran memang banyak beredar di media sosial, namun belum ada video pembelajaran yang menggunakan sentra sebagai model pembelajarannya, menampilkan kegiatan belajar dari awal hingga akhir, menampilkan perangkat pembelajaran dalam mengajar secara lengkap, dan menampilkan animasi-animasi yang menarik perhatian anak. Berdasarkan hasil uraian diatas, peneliti merasa tertarik untuk mengambil judul penelitian “Pengembangan Video Pembelajaran *Distance Learning* Berbasis Sentra Bahan Alam Pada Masa Pandemi Covid-19 Di TK ABA IV Jambi Tahun 2020/2021”.

Peneliti juga tergabung dalam payung penelitian dari Bapak Dr. Drs. H. Hendra Sofyan., M.Si yang berjudul “Pengembangan Video Virtual Pembelajaran Anak Usia Dini Berbasis Sentra Masa Era Pandemic Sebagai Stimulasi Aspek Perkembangan Anak Usia Dini”.

1.2 Rumusan Masalah

- 1.1.1. Bagaimana mengembangkan video pembelajaran *distance learning* berbasis sentra bahan alam pada masa pandemi Covid-19 di TK ABA IV Kota Jambi?
- 1.1.2. Bagaimana kelayakan video pembelajaran *distance learning* berbasis sentra bahan alam pada masa Covid-19 di TK ABA IV Kota Jambi?
- 1.1.3. Bagaimana respon guru PAUD, orang tua murid, dan mahasiswa PGPAUD mengenai video pembelajaran *distance learning* berbasis sentra bahan alam pada masa pandemi Covid-19 di TK ABA IV Kota Jambi?

1.3 Tujuan Pengembangan

Tujuan dari pengembangan penelitian ini adalah :

- 1.3.1 Menghasilkan perangkat pembelajaran model pembelajaran sentra bahan alam yang diwujudkan dalam video pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 di TK ABA IV Kota Jambi.
- 1.3.2 Mengetahui kelayakan model pembelajaran sentra bahan alam yang diwujudkan dalam video pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 di TK ABA IV Kota Jambi.
- 1.3.3 Mengetahui respon guru PAUD, orang tua murid, dan mahasiswa PGPAUD mengenai model pembelajaran sentra yang diwujudkan dalam video pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 di TK ABA IV Kota Jambi.

1.4 Spesifikasi Pengembangan

- 1.4.1 Menghasilkan video pembelajaran *distance learning* berbasis sentra bahan alam pada masa pandemi Covid-19 di Taman Kanak-kanak.
- 1.4.2 Menghasilkan Teknologi tepat guna bagi guru PAUD dan mahasiswa PGPAUD dalam pelaksanaan model pembelajaran sentra bahan alam di Taman Kanak-kanak.

1.5 Pentingnya Pengembangan

- 1.5.1 Video pembelajaran yang dikembangkan dalam penelitian ini digunakan untuk guru PAUD dan mahasiswa PGPAUD yang dirancang sesuai dengan standar kurikulum 2013.
- 1.5.2 Dengan model pembelajaran yang diteliti ini dapat mengembangkan kompetensi guru dalam menggunakan dan merancang media

pembelajaran sehingga materi ajar yang diberikan dapat membangkitkan motivasi anak saat belajar dari rumah.

1.6 Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

1.6.1 Asumsi Pengembangan

Agar guru PAUD, mahasiswa PGPAUD dapat mengetahui, memahami dan melaksanakan model pembelajaran sentra bahan alam dengan memanfaatkan video pembelajaran pada masa pandemi Covid-19.

1.6.2 Keterbatasan Pengembangan

Keterbatasan pengembangan dalam penelitian ini yaitu berpusat pada model pembelajaran sentra bahan alam yang dikembangkan sehingga menghasilkan suatu produk video pembelajaran yang dapat mempermudah guru dalam melakukan pembelajaran jarak jauh (*distance learning*) di TK ABA IV Kota Jambi pada masa pandemi Covid-19.

1.7 Definisi Operasional

1.7.1 Video Pembelajaran

Video pembelajaran merupakan media yang digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan dan kemauan siswa untuk belajar melalui penayangan ide atau gagasan, pesan dan informasi yang berupa gambar, suara, animasi, dan film yang dapat digunakan sebagai alat bantu mengajar.

1.7.2 Pembelajaran Jarak Jauh

Pembelajaran jarak jauh merupakan pendekatan pembelajaran yang cara belajarnya dilakukan dengan mandiri, materi pembelajaran disampaikan melalui media, dan tidak ada kontak langsung antara pengajar dengan pembelajar.

1.7.3 Sentra Bahan Alam

Sentra bahan alam merupakan permainan dan kegiatan yang disusun sedemikian rupa dengan tujuan untuk memberikan pengalaman pada anak untuk bereksplorasi dengan berbagai bahan main yang berasal dari alam serta untuk memberikan semangat pada kegiatan pembelajaran

